LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Peduli Lansia dan Ekonomi pada Pandemi Covid-19

Lokasi:

Dusun Jurang Dalam, Sumbercenteng, Kotaanyar



Disusun oleh:

YULIATIN MUNAWAROH

NIM: 1730600683

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	.i
DAFTAR ISI	.ii
Abstrak	.1
Kata Pengantar	.2
BAB I PENDAHULUAN	.3
A. Analisis Situasi	.3
B. Alasan Memilih Program	.4
BAB II METODE PELAKSANAAN	.5
A. Ringkasan Metode Pelaksanan	.5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	.6
C. Manfaat Program	.7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program	.7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	.9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan	.9
B. Faktor pendukung dan penghambat	.11
C. Rencana tahap selanjutnya	.12
BAB IV PENUTUP	.13
A. Kesimpulan	.13
B. Saran	.13
DAFTAR PUSTAKA	.15
AMPIR AN	16

Abstrak

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV02) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona ukurannya sangat kecil tidak kelihatan mata, penularannya bisa melalui udara/airbone, bukan hanya melalui droplet/percikan batuk saja. Corona itu makhluk ciptaan Allah SWT berupa virus. Virus itu bisa dikatakan setengah makhluk hidup dan setengah makhluk mati, jika sudah masuk ke tubuh maka akan bermutasi secara genetik. Virus Corona disebut juga Covid-19 telah menjadi perbincangan di segala media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Google, dll. Virus ini bisa menyerang siapa saja mulai dari kalangan bayi hingga lansia dan banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini program pertama yang telah saya laksanakan adalah mengajak para lansia untuk melakukan kegiatan senam sehingga sistem pada tubuh manusia bisa bekerja sebaik mungkin dengan bantuan paparan sinar matahari. Berdasarkan pertumbuhan year on year, sumber pertumbuhan ekonomi indonesia pada triwulan pertama 2022 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53%. Hal ini wajar mengingat dengan adanya anjuran untuk tidak keluar rumah maka banyak orang mengakses pekerjaan, hiburan dan pendidikan melalui teknologi informasi. Jadi untuk program kedua yang telah saya laksanakan adalah pemberian sembako kepada lansia dan masyarakat yang kurang mampu, mengingat di desa yang saya tempati mayoritas mata pencahariannya adalah petani. Dimana sebagian dari mereka ada yang tidak bisa pergi ke sawah dikarenakan karantina mandiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat

menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19

Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad

SAW beserta kluarga dan para sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam

menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas nurul Jadid Paiton Kab.

Probolinggo sehingga proposal ini membantu untuk memberikan informasi tentang

kegiatan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian di Dusun Jurang

Dalam Desa Sumbercenteng Kab. Probolinggo yang akan saya laksanakan.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami

dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM.

Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing

Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami

selama penyusunan laporan akhir dan pelaksannan PKM. Namun kami menyadari

bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, untuk itu

kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan

perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya

Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini

dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM

Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini.

Probolinggo, 3 juni 2022

Mahasiswa PKM UNUJA 2022

2

BABI

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Menurut info dalam akun resmi instagram pemerintah kabupaten probolinggo sejak awal tahun 2022 *corona virus disease* atau covid-19 sudah menyebar dikawasan kabupatn probolinggo. Pada tanggal 30 april 2022 tercatat 405 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 46 orang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan 19 orang dinyatakan positif.

Untuk mengantisipasi tersebarnya virus corona terutama pada kalangan lansia kami mengajak para pemuda Desa Sumbercenteng Dusun Jurang Dalam RT 006 RW 003 berpartisipasi dalam menangani covid-19. Sebab virus corona ukurannya sangat kecil tidak kelihatan mata, penularannya bisa melalui udara/airbone, bukan hanya melalui droplet/percikan batuk saja. Corona itu makhluk ciptaan Allah SWT berupa virus. Virus itu bisa dikatakan setengah makhluk hidup dan setengah makhluk mati, jika sudah masuk ke tubuh maka akan bermutasi secara genetik.

Allah sudah memperingatkan kita semua di Al Qur'an "afala yanduruna ilal ibili kaifa khuliqot" apakah kalian semua tidak melihat (berpikir) bagaimana unta diciptakan?. Ayat ini bermakna khusus umum, menyebut sesuatu yang khusus untuk perkara yang umum. Unta saja kita disuruh berpikir, apalagi virus yang jauh lebih kecil seperti corona.

Dampak dari corona virus disease (covid-19) menghambat segi kesehatan dan perekonomian. Dalam membantu segi perekonomian masyarakat yang kurang mampu di Desa Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar kami bekerja sama dengan pihak terkait seperti pemuda desa dan ibu-ibu PKK untuk mendongkrak perekonomian masyarakat kurang mampu terutama pada lansia, bantuan yang akan kami laksanakan dengan pihak terkait seperti pembuatan masker dan pembagian sembako. Dengan adanya program ini masyarakat lebih terbantu dari segi perekonomian masyarakat karena mayoritas penghasilan atau pendapatannya berdampak karena tersebarnya virus corona.

B. Alasan Memilih Pogram

Virus Corona membawa pengaruh besar terhadap kesehatan dan perekonomian masyarakat. Sebagai warga yang peduli dengan masyarakat sekitar untuk membantu dalam segi kesehatan dan perekonomian masyarakat program yang akan saya lakukan adalah melakukan kegiatan senam untuk lansia dan pemberian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan langsung lapangan, guna memeriksa jumlah lansia yang ada di desa sumber centeng dusun jurang dalam RT:006 RW:003 melalui informasi dari ketua RT dan RW,dan melaksanakan pengecekan pada para lansia dan masyarakat kurang mampu terkait covid 19 bersama pemuda desa,ibu pkk,dan bidan desa.dari sekian banyak lansia yang bermukim di sesa ini alhamdulillah tidak ada dari lansia yang terancam ODP dan PDP.

2. Tahap Partisipasi Pemuda Terhadap Lansia Bebas Covid-19

Pada tahap ini kami juga melibatkan pemuda dalam pencegahan lansia bebas covid -19 ini,dukungan dan ide ide yang kreatif dari pemuda juga kami butuhkan untuk melindungi lansia dari covid 19.Ditengah maraknya pandemik ini kami juga meminta partisipasi pemuda untuk mengadakan senam lansia untuk meningkatkan daya imun tubuh. Peran pemuda untuk bersama sama menghadapi pandemi covid 19 sangat penting dalam memutuskan rantai penyebaran virus.

3. Tahap Membantu Perekonomian Masyarakat yang Kurang Mampu

Pada tahap ini kami meminta bantuan dari pihak yang mampu seperti camat maron yang bermukim di desa kami, disini kami juga membutuhkan anggaran yang akan dikeluarkan dalam pembelian bahan bahan pokok maupun makanan dan partisipasi pemuda dalam membagikannya kepada masyarakat yang kurang mampu khususnya lansia. untuk bantuan penguatan ekonomi masyarakat.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal mengenai terjalannya program tentang bantuan ekonomi terhadap masyarakat yang kurang mampu terumata bagi lansia,dan disini kami juga mengajak pemuda desa untuk terjun

lansung menangani lansia bebas covid 19 dan membagikan sembako dari hasil dana yang telah kami peroleh. Disini kami juga bisa mengetahui tingkat kemiskinan yang ada di desa sumber centeng kotanyar. Selain itu kami juga bisa mengetahui jumlah lansia dari usia dan jenis kelamin, hingga lokasi rumah lansia dengan adanya bantuan pemuda desa dan ibu ibu pkk serta bidan desa Evaluasi terhadap partisipasi pemuda dalam membantu perekonomian masyarakat. meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang adanya bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu yang telah kami berikan kepada pihak yang lebih membutuhkan hususnya bagi orang lanjut usia dan janda.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan	Bulan Mei			
Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Partisipasi				
pemuda				
terhapad				
lansia bebas				
covid 19				
Membantu				
perekonomian				
masyarakat				
kurang				
mampu				
Evaluasi				

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dirumah kami di alamat dsn. Jurang dalam desa Sumbercenteng Kec. Kotaanyar

C. Manfaat Program

Adapun manfaat

- 1. Mencegah para lansia dari COVID-19
- 2. Kebutuhan warga lebih teratasi dengan adanya bantuan ini.
- 3. Menggerakan para pemuda untuk peduli terhadap lansia bebas COVID-19
- 4. Terjadinya rasa saling membantu kepada masyarakat miskin
- 5. Memberikan informasi yang akurat tentang covid kepada masyarakat.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan	
1	Perangkat desa		
	Kepala desa sumber centeng	Memberikan informasi data dan masukan tentang lansia yang ada di desa sumbercenteng dusun jurang dalam Rt 006 Rw 003.	
		Memberi izin untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.	
	BIDAN DESA	Senantiasa telah meluangkan waktunya untuk Membantu kami dalam pengecekan kepada para lansia.	
IBU IBU PKK untuk		Memberi dukungan moril dan membantu untuk meningkatkan perekenomian masyarakat	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;	

Mendorong mahasiswa untuk tetap	
proaktif dan kreatif dalam memberikan	
layanan kepada masyarakat, baik offline	
maupun online, selama masa Pandemi	
Covid-19	

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam langkah peduli kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 dan dampak terhadap perekonomia telah saya laksanakan yakni dengan kegiatan senam dan pemberian sembako.

Langkah pertama dalam melakukan program PKM ini, yakni dengan melakukan kordinasi dan kerja sama dengan perangkat desa setempat. Sebagai warga yang taat aturan, sebelum melakukan program PKM saya meminta izin terlebih dahulu ke Ketua RT setempat. Pada tahap ini perlu dilakukan sebelum melakukan program PKM, karena sebagai mahasiswa yang minim pengetahuan terhadap daerah yang akan dilaksanakan PKM, sehingga perlu bimbingan, kordinasi dan kerja sama dengan pihak penting yang ada di daerah tersebut. Pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, walaupun ada beberapa kendala dan salah satunya adalah sulitnya bertemu dengan perangkat desa dan Ketua RT setempat, walaupun demikian pada tahap kordinasi ini bisa terealisasi sesuai denga rencana.

Langkah kedua dalam melakukan program PKM ini, yakni melaksanakan kegiatan senam yang didukung oleh pemuda desa (karangtaruna), terkait adanya Covid 19 mengetahui bahwa yang paling retan terkena virus corona adalah lansia. Untuk itu kami melaksanakan kegiatan senam ini hanya untuk lansia supaya imun kekebalan tubuh tetap terjaga dengan baik. Walaupun sangat sulit untuk bertemu dengan para lansia, sebab keadaan mereka yang tidak begitu memungkinkan dan mereka berada pada jam tidurnya. Para lansia yang tidak bisa berdiri lama kami hanya melakukan senam pergerakan tangan saja supaya otot-otot mereka terasa enteng dan tidak menyebabkan nyeri.

Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pembagian sembako kepada para lansia dan masyarakat yang kurang mampu. Adanya Covid-19 yang merubah keadaan dengan sekejap mempengaruhi kesehatan dan perekonomian masyarakat. Pada tahap ini saya dibantu oleh para pemuda desa untuk membagikan sembako kepada lansia dan masyarakat yang kurang mampu. Tahap pembagian sembako ini kami didukung penuh oleh Ketua RT, Ketua ibu PKK, dan pemuda desa setempat.

Langkah keempat dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap pelaksanaan, pada tahap ini saya terjun langsung kelapangan untuk mengetahui jumlah lansia dan masyarakat yang kurang mampu, hasilnya ada sebagian lansia dan masyarakat yang kurang mampu. Target utama dalam melakukan kegiatan senam untuk lansia dan pembagian sembako adalah peduli akan adanya Covid 19, saya dan para pemuda desa bergerak dalam segi kesehatan dan perekonomian masyarakat didesa setempat. Proses ini dilakukan agar bisa membantu para lansia bebas dari virus corona dan menyokong perekonomian masyarakat. Menyadari masyarakat akan bahaya dan dampak yang disebabkan oleh Covid-19.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksnakan oleh Universitas Nurul Jadid Ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online di siamtek, upload proposal kegiatan sampai dengan pelaksnaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan didesa sendiri yakni Dusun Jurang Dalam Desa Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Kegiatan PKM ini sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya walaupun ada sebagian yang tidak sesaui namun semuanya bisa terlaksana dengan baik.

Langkah terakhir dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yaitu melaksanakam kegiatan senam dan pembagian sembako, saya meriview sebagian masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan, apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka. Selain itu saya melihat tanggpan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada pendukung dan penghambatnya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang mempengaruhi berjalnnya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penghambat

- a. Pada waktu pelaksanan kurang tepat karena beriringan dengan aktivitas kerja penduduk sehingga sulit sekali untuk bertemu dengan masyarakat di rumahnya untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.
- c. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena memiliki kesibukan pribadi, sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan dengan yang direncanakakan.
- d. Cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- e. Adanya salah satu warga yang positif Covid-19 sehingga menghambat kegiatan yang sudah saya rancang.

2. Faktor Faktor Pndukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Kebijakan Ketua RT dan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Kebijakan masyarakat yang juga menyetujui adanya program kerja PKM.
- c. Tanggapan positive dalam melakukan program PKM menjadi penyemangat bagi saya untuk melakukan kegiatan senam dan pembagian sembako di Dusun Jurang Dalam Desa Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar.

- d. Warga juga banyak memberi masukan dengan berhadapan langsung pada para lansia.
- e. Dukungan kelurga terutama Orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program kerja PKM.
- f. Kekompakan dan Kerja sama mahasiswa yang se-desa dalam tema yang berbeda untuk melakukakan kordiansi dengan pihak yang terkait terutama Ketua RT
- g. Dukungan finansial dari Ketua RT dan Ketua PKK setempat.
- h. Antusias pemuda desa (karang taruna) dalam mensukseskan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.
- i. Mendapat dukungan moral dari Tokoh Agama setempat sehingga mejadi penyemangat tersendiri bagi saya pribadi.
- j. Antusias warga saat melaksanakan kegiatan senam dan pembagian sembako

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program demi program yang sudah dibuat tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positive bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

virus corona ukurannya sangat kecil tidak kelihatan mata, penularannya bisa melalui udara/airbone, bukan hanya melalui droplet/percikan batuk saja. Corona itu makhluk ciptaan Allah SWT berupa virus. Virus itu bisa dikatakan setengah makhluk hidup dan setengah makhluk mati, jika sudah masuk ke tubuh maka akan bermutasi secara genetik. Allah sudah memperingatkan kita semua di Al Qur'an "afala yanduruna ilal ibili kaifa khuliqot" apakah kalian semua tidak melihat (berpikir) bagaimana unta diciptakan?. Ayat ini bermakna khusus umum, menyebut sesuatu yang khusus untuk perkara yang umum. Unta saja kita disuruh berpikir, apalagi virus yang jauh lebih kecil seperti corona.

Pelaksanaan program PKM, yakni melakukan kegiatan senam untuk meningkatkan daya tahan tubuh bagi lansia, dan melaksanakan kegiatan pembagian sembako untuk mendongkrak perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukna yaitu melakukan kegiatan senam dan pembagian sembako kepada masyarakat. Selain itu saya melihat tanggpan dari perangkat desa setempat, hasilnya cukup memuaskan.

Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni mengajarkan pada para lansia untuk tetap menjaga daya tahan tubuh dan membantu dalam bidang perekonomian yang kian merosot akibat adanya Covid-19.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain unruk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.

c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi atuuran pemerintah

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahan berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.alodokter.com

http://siagacovid19.probolinggokab.go.id

https://money.kompas.com

LAMPIRAN LAMPIRAN

Foto foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan

Kegiatan Senam





Pembagian Sembako







Pemuda Desa (karangtaruna)



Koordinasi Ketua PKK



Koordinasi Ketua RT Sekaligus Ketua Kader





Lampiran

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

Judul PKM : Peduli Lansia dan Ekonomi pada Pandemi Covid-19

Lokasi : Dusun Jurang Dalam Desa Sumbercenteng Kec. Kotaanyar

Nama Mahasiswa : Yuliatin Munawaroh

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
	ditangani	Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah

			anda Darlayat account to a
			anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
		Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
2	Metode Pelaksanaan	Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
	Hazil Jan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
3 Hasil dan Pembaha	Hasil dan Pembahasan	Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi

	min 5 baik dari jurnal, buku
	dll

Paiton, 03 Juni 2022

DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)